

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan oleh peneliti kali ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata atau lisan dari orang-orang dan pelaku yang dapat diamati²¹ Data dalam penelitian kualitatif dinyatakan dalam bentuk verbal dan dianalisis tanpa menggunakan teknik statistik.

Adapun jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah jenis penelitian studi kasus, yaitu suatu penelitian yang dilakukan secara terperinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala-gejala tertentu. Dalam hal ini peneliti melakukan penelitian tentang penerapan system endorsement Korean Celebrity.

2. Kehadiran Peneliti

Peneliti bertindak sebagai pengumpul data dan sebagai instrumen aktif dalam upaya mengumpulkan data-data di lapangan.²² Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara dengan perusahaan Scarlet whitening.

3. Tempat Penelitian

²¹ S. Nasution, *Metode Research: Penelitian Ilmiah* (Jakarta: Bumi Aksara, 1996), 24.

²² Soeratnodan Lincoli Arsyad, *Metode Penelitian Untuk Ekonomi dan Bisnis* (Yogyakarta: UPP STIM, 2008), 33.

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan virtual yaitu wawancara melalui email.

4. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh. Data yang dihimpun peneliti dalam hal ini adalah Sumber data primer. Menurut S.Nasution, data primer adalah data yang dapat diperoleh langsung dari lapangan atau tempat penelitian.²³ Peneliti menggunakan data ini untuk mendapatkan informasi secara terbuka dan transparan dari pihak objek yang diteliti.

5. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan dengan virtual yaitu wawancara melalui email. Hal ini dikarenakan keterbatasan peneliti dalam menjangkau kantor perusahaan scarlett yang hanya memiliki satu kantor pusat di Jakarta.

6. Sumber Data

Terdapat dua jenis data yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini yaitu data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang bersumber dari narasumber dan didapatkan secara langsung oleh peneliti melalui wawancara. Data sekunder adalah data yang berasal dari sumber secara tidak langsung, data sekunder dapat berupa arsip, laporan-

²³ Suuharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 2012), 107.

laporan, dokumen relevan serta kajian pustaka melalui buku dan jurnal²⁴.

Sumber data ini dibagi menjadi dua yaitu sumber primer dan sumber sekunder.

1. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini berasal dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak perusahaan Scarlett whitening.
2. Sumber sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data sekunder dalam penelitian ini berasal dari berbagai literatur terkait perusahaan Scarlett Whitening yang diberikan oleh humas Scarlett Whitening.

7. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan, meliputi:

a. Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab secara lisan antara dua orang atau lebih secara langsung.²⁵ Tujuan peneliti menggunakan metode ini, untuk memperoleh data secara jelas dan kongkret tentang ketertarikan para santri dalam membeli kosmetik yang dipengaruhi oleh *system Endorsment*

b. Dokumentasi

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, h, 5

²⁵ Husaini Usman Dan Purnomo Setiady Akbar, *Metode Penelitian Sosial ...* 58.

Dokumentasi adalah setiap bahan tertulis baik berupa karangan, memo, pengumuman, instruksi, majalah, buletin dan berita yang disiarkan di media massa.²⁶

8. Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi.²⁷ Adapun langkah-langkah analisisnya yaitu ada tiga²⁸

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

b. Display data

Display data adalah penyajian data dalam bentuk-bentuk tertentu yang memudahkan penguraiannya. Penyajian data dilakukan dengan cara menguraikan data secara singkat, yang lebih menyerupakan pemahaman peneliti terhadap data yang kemudian dibentuk cara-cara penyajiannya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian

²⁶ Imam Suprayogo, *Metode Penelitian Sosial Agama* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2001), 164.

²⁷ Burhan Bungin, *Analisa Data Kualitatif: Pemahaman Filosofi Dan Metodologi Ke Arah Penguasaan Model Aplikasi* (Jakarta: Rajawali Pers, 2009), 209.

²⁸ Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), 125.

data berupa teks yang sifatnya naratif.²⁹

c. Penarikan kesimpulan

Dari kegiatan-kegiatan sebelumnya, langkah terakhir yang harus dilakukan adalah menyimpulkan data-data yang sudahdiproses atau ditransfer kedalam bentuk-bentuk yang sesuai dengan pola pemecahan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan merupakan temuan baru yang sebelumnya masih remang-remang sehingga setelah diteliti menjadi jelas.

9. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Lexy J.Moloeng, terdapat tiga dari tujuh kriteria kredibilitas dari tehnik pemeriksaan, yaitu:³⁰

a. Ketekunan pengamatan

Ketekunan pengamatan merupakan salah satu cara untuk melihat data yang terkumpul sudah relevan atau sesuai dengan keadaan yang sebenarnya atau belum, dengan tehnik ini diharapkan dapat menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang kurang relevan.

b. Triangulasi

Untuk mengecek kebenaran data peneliti melakukan wawancara lagi yang disebut “Triangulasi” yaitu memperoleh

²⁹ Anton Bakker dan Achmad Charris Zubair, Metodologi Penelitian Filsafat (Yogyakarta: Kanisius, 1990), 54.

³⁰ Lexy J. Moleong, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2003), 178.

informasi dari beberapa pihak, kemudian disimpulkan lagi dan begitu seterusnya sampai penelitian berakhir. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.

Dalam berbagai karyanya Norman K Denkin mendefinisikan triangulasi sebagai gabungan atau kombinasi berbagai metode yang dipakai untuk mengkaji fenomena yang saling terkait dari sudut pandang dan perspektif berbeda. Menurutnya triangulasi meliputi empat jenis, yaitu: (1) Triangulasi Metode, (2) triangulasi antar peneliti, (3) triangulasi sumber data, dan (4) triangulasi teori, Berikut penjelasannya.

1. Triangulasi metode dilakukan dengan cara membandingkan informasi atau data dengan cara yang berbeda. Sebagaimana dikenal, dalam penelitian kualitatif peneliti menggunakan metode wawancara, observasi, dan survei. Untuk memperoleh kebenaran informasi yang handal dan gambar yang utuh mengenai informasi tertentu, peneliti bisa menggunakan metode wawancara bebas dan wawancara terstruktur. Atau, peneliti menggunakan wawancara dan observasi atau pengamatan untuk mengecek kebenarannya. Selain itu, peneliti juga bisa menggunakan informan yang berbeda untuk mengecek kebenaran informasi tersebut. Melalui berbagai perspektif atau pandangan diharapkan

diperoleh hasil yang mendekati kebenaran. Karena itu, triangulasi tahap ini dilakukan jika data atau informasi yang diperoleh dari subjek atau informan penelitian diragukan kebenarannya.

2. Triangulasi antar-peneliti dilakukan dengan cara menggunakan lebih dari satu orang dalam pengumpulan dan analisis data.

Teknik ini diakui memperkaya khasanah pengetahuan mengenai informasi yang digali dari subjek penelitian. Tetapi perlu diperhatikan bahwa orang yang diajak menggali data itu harus yang telah memiliki pengalaman penelitian dan bebas dari konflik kepentingan agar justru merugikan peneliti dan melahirkan bias baru dari triangulasi.

3. Triangulasi sumber data adalah menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data.

4. Triangulasi teori. Hasil akhir penelitian kualitatif berupa sebuah rumusan informasi atau thesis statement. Informasi tersebut selanjutnya dibandingkan dengan perspektif teori yang relevan untuk menghindari bias individual peneliti atas temuan atau kesimpulan yang dihasilkan.

c. Perpanjangan Pengamatan

Perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin terbentuk dan semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai sehingga tidak

ada informasi yang disembunyikan lagi.